

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan permasalahan yang akan diteliti. Pada penelitian ini objek penelitiannya adalah analisis faktor-faktor yang mempengaruhi *profit* UMKM di Kecamatan Cibeureum (survey usaha warung mie bakso di Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya). Dipilihnya Kecamatan Cibeureum dikarenakan banyaknya jumlah usaha warung mie bakso di Kecamatan Cibeureum dan ada permasalahan yang terdapat dalam usaha ini. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel dependen dan independen.

1. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel terikat atau variabel y yang artinya yang dipengaruhi, dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah *Profit/* keuntungan dari hasil penjualan bakso di Kecamatan Cibeureum.

2. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel bebas atau variabel x yang artinya yang mempengaruhi variabel yang digunakan pada penelitian adalah harga, modal, lokasi dan variabel dummy *e-commerce*.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah dalam mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu Sugiyono (2017). Metode penelitian adalah

langkah yang dilakukan peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan data serta informasi dan melakukan investigasi atas data yang telah di dapatkan.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Dalam penelitian ini menggunakan data primer yaitu memperoleh data dari hasil penyebaran kuisioner dan wawancara kepada para pelaku usaha pedagang warung mie bakso yang ada di Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya.

3.2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang berusaha untuk menemukan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, jadi peneliti juga menyajikan data dan menginterpretasikan data.

3.2.2. Operasionalisasi Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari empat macam variabel bebas dan 1 variabel terikat.

1. Variabel Bebas

Variabel ini Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat Sugiyono (2019:69). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah modal, harga, lokasi, dan variabel dummy *e-commerce*.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang mendapat pengaruh dari data karena adanya variabel bebas Sugiyono (2004:33). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *profit/keuntungan*.

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Satuan	Skala
1	<i>Profit</i> (Y)	Laba yang didapat pengusaha selama menjalankan kegiatan usahanya, dihitung berdasarkan penerimaan total yang diterima dikurangi pengeluaran biaya total yang dikeluarkan.	Rupiah (Rp)	Rasio
2	Modal (X ₁)	Biaya yang dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan operasional sehari-hari oleh para pedagang warung mie bakso dalam waktu 1 bulan di Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya	Rupiah (Rp)	Rasio
3	Harga (X ₂)	Dalam penelitian ini harga yang dimaksud yaitu harga jual rata-rata menu bakso pedagang bakso di Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya.	Rupiah (Rp)	Rasio
4	Lokasi Usaha (X ₃)	Lokasi dalam penelitian ini merupakan tempat suatu usaha atau aktivitas suatu pedagang atau perusahaan melakukan kegiatan untuk menghasilkan barang atau jasa. Lokasi dalam penelitian ini dilihat dari jarak usaha pedagang warung mie bakso ke jalan nasional.	Meter	Rasio
5	Dummy <i>E-commerce</i>	<i>E-commerce</i> merupakan suatu aktivitas penjualan, pembelian dengan memanfaatkan jaringan internet. Dalam penelitian ini penulis mengambil data berupa <i>e-commerce</i> yang dipakai oleh para pedagang warung mie bakso di Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya	D = 0 D = 1	Rasio

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan faktor penting dalam keberhasilan suatu penelitian. Teknik yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini baik itu secara langsung maupun tidak langsung:

1. Wawancara/Observasi

Wawancara merupakan pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung baik secara langsung baik secara formal maupun nonformal dengan pihak yang terkait yaitu pedagang warung mie bakso di Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya.

2. Kuisisioner

Menurut Sugiyono (2017:199) kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu dengan mengambil beberapa foto untuk dijadikan lampiran penulis dalam penelitiannya. Pada metode ini peneliti mencari informasi tambahan yang berkaitan dengan arsip dan catatan yang digunakan untuk keperluan penelitian.

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer ini adalah data yang diperoleh dengan cara penyebarannya kuisisioner atau hasil wawancara mengenai penelitian yang berjudul Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Profit* Usaha Bakso di Kecamatan Cibeureum.

Data yang sudah diperoleh dari hasil penyebaran kuisioner akan disusun dalam bentuk tabulasi untuk dijadikan bahan kepeningan pengolahan dan analisis data oleh peneliti.

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Menurut Sugiyono (2006) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulan. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah para pengusaha warung mie bakso di Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya. Jumlah rata-rata pengusaha/pedagang bakso di Kecamatan Cibeureum sekitar 35 usaha warung mie bakso.

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Menurut Sugiyono (2018:131) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode penentuan sampel dalam penelitian ini adalah sampel total (sensus) adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel Sugiyono (2019:133).

3.2.3.4 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumplan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penulis melakukan observasi serta survei terlebih dahulu guna untuk mengamati objek penelitian yaitu pedagang warung mie bakso yang ada di Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya.
2. Penulis melakukan pengumpulan data dengan cara penyebaran kuisioner kepada para pedagang bakso, serta melakukan wawancara secara langsung.
3. Penulis membaca dan mengumpulkan jurnal pendukung yang berhubungan dengan penelitian yang dianggap relevan dengan topik penelitian.
4. Penulis menggunakan studi pustaka guna untuk mendapatkan pemahaman mengenai teori-teori yang berhubungan dengan objek penelitian.

3.2.4 Model Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran yang diuraikan maka peneliti menguraikannya dalam bentuk model penelitian. Pada penelitian ini ini terdiri dari variabel independen yaitu modal (X_1), harga (X_2), lokasi usaha (X_3), dan dummy *e-commerce* (D_1)

Adapun model yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 D_1 + e$$

Keterangan:

Y = *Profit* (Keuntungan)

X_1 = Modal

X_2 = Harga

X_3 = Lokasi Usaha

D_1 = *Dummy E-Commerce*

β_0 = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien Regresi

e = *Error Term*

3.3 Teknik Analisis Data

3.3.1 Regresi Linear Berganda

Penelitian ini akan mencoba menghitung seberapa kekuatan pengaruh variabel independen yaitu modal, harga, lokasi usaha, *dummy e-commerce* terhadap *Profit* (Keuntungan). Maka untuk membuktikan hipotesis kesatuan tersebut digunakan alat analisis regresi linear berganda karena penggunaan variabel yang lebih dari satu (*multivariable*) yang berguna untuk menganalisis pengaruh tingkat *profit* pedagang mie bakso di Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya.

3.3.2 Uji Asumsi Klasik

Dalam regresi linear berganda terdapat beberapa asumsi klasik yang harus dipenuhi, agar dapat menghasilkan estimator linier yang akurat dan dapat mendekati atau sama dengan kenyataan. Asumsi-asumsi dasar tersebut dikenal dengan uji asumsi klasik.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam satu model regresi linear berganda variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas ini dapat dilakukan dengan uji *Jarque-Bera*. Dalam uji *Jarque-Bera* ini dapat mengukur perbedaan yang terdapat diantara *skewness* dan *kurtosis* data. Uji normalitas dapat dilakukan melihat nilai probabilitas nya dengan kriteria:

- a. Jika Prob. *Jarque Bera* $> 0,05$ maka data terdistribusi normal
- b. Jika Prob. *Jarque Bera* $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Multikolinearitas adalah adanya hubungan liner yang sempurna atau pasti ada dalam beberapa atau semua variabel independen. Uji yang digunakan dalam multikolinearitas ini adalah uji *correlations* atau *correlation matrix* dengan melihat nilai matriksnya. Tujuan dilakukan uji multikolinearitas adalah untuk mengetahui apakah ada korelasi antar variabel bebas dalam model regresi. Adapun dasar dalam pengambilan keputusan:

- a. Jika nilai korelasi $> 0,80$ maka ada masalah multikolinearitas.
- b. Jika nilai korelasi $< 0,80$ maka tidak ada masalah multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi dalam penelitian terjadi ketidaksamaan varian dari residual atau pengamatan lain. Model regresi yang baik apabila dalam regresi terdapat homokedastisitas yaitu apabila pengamatan satu dengan pengamatan lain tetap. Sebaliknya jika berbeda hasilnya dapat dikatakan bahwa hasil penelitian itu terdapat heteroskedastisitas. Untuk menguji ada atau tidaknya hubungan antar variabel, dapat menggunakan uji *Harvey* dengan kriteria penelitian sebagai berikut:

- a. Jika $prob\ chi\ square < 0,05$ signifikansi tersebut mempunyai arti adanya gejala heteroskedastisitas
- b. Jika $prob\ chi\ square > 0,05$ signifikansi tersebut mempunyai arti tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan dengan tujuan untuk melihat apakah model yang digunakan dan dibangun memiliki hubungan yang linear atau tidak.

Uji linearitas dapat dilakukan dengan *Ramsey Test*, dengan kriteria:

1. $P\text{-value} > 0,05$ maka data memiliki hubungan yang linear
2. $P\text{-value} < 0,05$ maka data tidak memiliki hubungan yang linear

3.3.3 Uji Hipotesis

1. Uji t (Pengujian Secara Parsial)

Uji t merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui signifikansi masing-masing variabel independen yaitu modal, harga, lokasi, dan *e-commerce* terhadap variabel dependen yaitu *profit*

Penelitian ini membandingkan signifikansi masing-masing variabel independen dengan taraf sig $\alpha = 0,05$. Apabila nilai sig $< 0,05$ maka hipotesis diterima, yang artinya variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika sig $> 0,05$ maka variabel tersebut memiliki pengaruh yang kecil terhadap variabel dependen.

Hipotesis dalam uji t:

- a. $H_0 : \beta_i \leq 0, i = 1,2$ (secara parsial modal, harga tidak berpengaruh positif terhadap *profit* usaha warung mie bakso di Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya)

$H_0 : \beta_i > 0, i = 1,2$ (secara parsial modal, harga berpengaruh positif terhadap *profit* usaha warung mie bakso di Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya)

Kriteria pengambilan keputusan:

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima artinya, secara parsial modal, harga tidak berpengaruh positif terhadap *profit* usaha warung mie bakso di Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya).

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak artinya, secara parsial modal, harga berpengaruh positif terhadap *profit* usaha warung mie bakso di Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya).

- b. $H_0 : \beta_3 \geq 0$ (secara parsial lokasi usaha tidak berpengaruh negatif terhadap *profit* usaha warung mie bakso di Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya)

$H_0 : \beta_3 < 0$ (secara parsial lokasi berpengaruh negatif terhadap *profit* usaha warung mie bakso di Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya.

Kriteria pengambilan keputusan:

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 diterima lokasi usaha tidak berpengaruh negatif terhadap *profit* usaha warung mie bakso di Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya.

Jika $t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, artinya lokasi usaha berpengaruh negatif terhadap *profit* usaha warung mie bakso di Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya.

- c. $H_0 : D_1 \leq 0$ (secara parsial variabel *dummy e-commerce* tidak berpengaruh positif terhadap *profit* usaha warung mie bakso di Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya.

$H_0 : D_1 > 0$ (secara parsial variabel *dummy e-commerce* berpengaruh positif terhadap *profit* usaha warung mie bakso di Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya).

Dengan kriteria pengujian :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya variabel *dummy e-commerce* berpengaruh positif terhadap *profit* usaha warung mie bakso di Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya.

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya variabel *dummy e-commerce* tidak berpengaruh positif terhadap *profit* usaha warung mie bakso di Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya.

2. Uji F (Pengujian Secara Bersama-Sama)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen yang terdapat dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Untuk mengetahui hal tersebut dapat dilihat dari besarnya nilai probabilitas signifikansinya. Jika nilai $prob < 5\%$ maka variabel bebas akan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Hipotesis Uji F sebagai berikut :

a. $H_0 : \beta_i < 0, i = 1,2,3,D_1$

Secara bersama-sama modal, harga, lokasi dan *dummy e-commerce* tidak berpengaruh positif terhadap *profit* usaha warung mie bakso di Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya.

$H_0 : \beta_i > 0, i = 1,2,3,D_1$

Secara bersama-sama modal, harga, lokasi dan *dummy e-commerce* berpengaruh positif terhadap *profit* usaha warung mie bakso di Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya.

Dengan demikian dapat diambil keputusan yaitu:

- a. H_0 tidak ditolak, jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, artinya secara bersama-sama modal, harga, lokasi, dan dummy *e-commerce* tidak berpengaruh positif terhadap *profit* pedagang warung mie bakso di Kecamatan Cibereum Kota Tasikmalaya.
- b. H_0 ditolak, jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya secara bersama-sama modal, harga, lokasi, dan dummy *e-commerce* berpengaruh positif terhadap *profit* pedagang warung mie bakso di Kecamatan Cibereum Kota Tasikmalaya.

3.3.4 Variabel Dummy

Merupakan bentuk variabel yang berskala non-metrik atau kategori. Dalam model regresi variabel dummy dinyatakan dalam kode 0 dan 1. Kelompok nilai 1 adalah kelompok yang menggunakan *e-commerce*, sedangkan 0 adalah kelompok yang tidak menggunakan *e-commerce*. Nilai menunjukkan signifikansi nilai $signi < 0,05$.